

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Manajemen Pengembangan Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian manajemen pengembangan ekstrakurikuler

Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Secara etimologi kata manajemen mungkin berasal dari bahasa Italia (1561) *maneggiare* yang berarti "mengendalikan," terutamanya "mengendalikan kuda" yang berasal dari bahasa latin *manus* yang berarti "tangan".

Kata ini mendapat pengaruh dari bahasa Perancis *manège* yang berarti "kepemilikan kuda" (yang berasal dari Bahasa Inggris yang berarti seni mengendalikan kuda), dimana istilah Inggris ini juga berasal dari bahasa Italia. Bahasa Prancis lalu mengadopsi kata ini dari bahasa Inggris menjadi *ménagement*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur.<sup>1</sup>

Menurut Ricky W. Griffin yang dikutip Endin Nasrudin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan

---

<sup>1</sup> James A.F Stoner, *Manajemen Jilid I* (Jakarta : Prenhallindo, 1996), 4.

efisien berarti tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisasi dan sesuai dengan jadwal.<sup>2</sup>

Sedangkan Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, *Ekstra* adalah tambahan diluar yang resmi, sedangkan *Kurikuler* adalah bersangkutan dengan kurikulum. Jadi pengertian *Ekstrakurikuler* adalah kegiatan luar sekolah pemisah atau sebagian ruang lingkup pelajaran yang diberikan di perguruan tinggi atau pendidikan menengah tidak merupakan bagian integral dari mata pelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum.<sup>3</sup>

Sedangkan pengertian ekstrakurikuler menurut istilah yang dikemukakan oleh Dewa Ketut Sukardi mengatakan ekstrakurikuler ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa di luar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang intrakurikuler dan dilangsungkan di luar dari jam belajar efektif secara akademik Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>2</sup> Endin Nasrudin, *Psikologi Manajemen* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), 21.

<sup>3</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka), 1989. 223.

<sup>4</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), 243.

adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, serta kemandirian.<sup>5</sup>

Manajemen pengembangan ekstrakurikuler yang dimaksudkan disini adalah perubahan-perubahan kemajuan-kemajuan peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

## **2. Landasan fungsi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler**

Landasan kegiatan ekstrakurikuler di atur dalam Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa didalam Kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.<sup>6</sup>

Pada Kurikulum 2013, telah ditetapkan Pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari Sekolah Dasar (SD) sederajat sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat.Selanjutnya,

---

<sup>5</sup> Philip Suprastowo, *Model Pelaksanaan ESD melalui Kegiatan Ekstrakurikuler* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, 2009), 16.

<sup>6</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomer 81 A tahun 2013.

kegiatan ekstrakurikuler pilihan, antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Kegiatan ekstrakurikuler pilihan di bentuk berdasarkan kelompok-kelompok kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang ada, dan biasanya kegiatan tersebut merupakan pengembangan aplikatif dari suatu mata pelajaran, misal ekstrakurikuler Bola Volley merupakan aplikasi dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan sebagainya

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Mumuh Sumarna yaitu: “Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi ekstrakurikuler adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk tujuan, karena tanpa tujuan yang jelas, kegiatan tersebut akansia-sia.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyebutkan beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.<sup>7</sup>

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk

---

<sup>7</sup>Ibid.

mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial pesertadidik.

- c. Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang prosesperkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir pesertadidik.

Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Mengenai tujuan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Roni Nasrudin (2010: 12) berikut ini. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagaimana dijelaskan berikut ini. Yaitu:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memeperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:
  - a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
  - b) Berbudi pekertiluhur
  - c) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
  - d) Sehat rohani dan jasmani
  - e) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
  - f) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan

dan kebangsaan

- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan pembinaan kesiswaan memiliki tujuan sebagai mana dijelaskan berikut ini. Yaitu:

- a) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
- b) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- c) Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.
- d) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).<sup>8</sup>

Penjelasan di atas pada hakekatnya menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa,

---

<sup>8</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008.

dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

### **3. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler**

Ada beberapa prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntun keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.<sup>9</sup>

### **4. Pengembangan manajemen ekstrakurikuler**

Sebagai suatu manajemen, ekstrakurikuler memuat beberapa fungsi manajemen, antara lain:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada

---

<sup>9</sup>Ibrizah Maulidiyah, tesis *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah berwawasan Lingkungan di SMA 3 Anniqiyah*. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), 30

jenis-jenis

kegiatan yang memuat unsur-unsur:

- 1) Sasaran kegiatan;
- 2) Subtansi kegiatan;
- 3) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya;
- 4) Waktu dan tempat; dan
- 5) Sarana.

b. Pelaksanaan kegiatan

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam



pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blokwaktu).

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan di sekolah.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pelaksana sebagaimana telah direncanakan.
- 3) Pelaksana kegiatan ekstrakurikuler adalah pendidik dan atau tenaga kependidikan sesuai dengan kemampuan dan kewenangan pada substansi kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud.

c. Pengawasan kegiatan;

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dipantau, dievaluasi, dan dibina melalui kegiatan pengawasan.
- 2) Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara:
  - a) Intern, oleh kepala sekolah.
  - b) Ekstern, oleh pihak yang secara struktural atau fungsional memiliki kewenangan membina kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud.
- 3) Hasil pengawasan didokumentasikan, dianalisis, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.<sup>10</sup>

## B. Visi Misi Sekolah

### 1. Pengertian visi misi sekolah

Visi merupakan nilai atau tujuan yang hendak dicapai oleh pemerintah dan menjadi kesepakatan serta acuan bersama dalam melaksanakan kegiatan. Sedangkan misi merupakan taktik atau cara yang akan dilakukan untuk segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang mengacu pada pencapaian visi dan misi suatu organisasi. Visi dan misi

---

<sup>10</sup>Abdulloh Idi dan Safarina, *Pengembangan Manajemen Teori dan Pratik* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2014), 143-146

yang telah dirumuskan tersebut akan menjadi pedoman seluruh anggota suatu organisasi beserta aktivitas masyarakatnya untuk membantu dan berkontribusi untuk mencapai tujuan dan agar seluruh komponen yang terkait memiliki satu pandangan yang sama dalam mencapai tujuan.. Adapun pengertian visi dan misi lainnya dari beberapa ahli dapat dijabarkan berikut ini:

Visi berasal dari kata vision yang menggambarkan pandangan ke depan dari suatu harapan yang mengandung nilai etika (ethical value) perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sedangkan misi berasal dari kata mission merupakan bagian dari visi, tetapi berkaitan dengan kode perilaku perusahaan. Contoh visi dari pabrik sepeda yang akan didirikan, pernyataannya adalah kalimat: “satu rumah tangga satu sepeda”. Sedangkan contoh misi misalnya, “Bersepeda menyehatkan badan dan menjaga lingkungan hidup”. Artinya perusahaan bertugas mempunyai misi sosial lingkungan hidup dan menyehatkan masyarakat.

Visi adalah serangkaian kata-kata bahkan rangkaian kalimat mengungkapkan impian, cita-cita, rencana, harapan sebuah perusahaan organisasi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Sedangkan misi adalah untaian kalimat yang berisi tujuan dan alasan keberadaan suatu organisasi yang memuat apa yang disediakan oleh perusahaan/organisasi kepada masyarakat, berupa produk dan jasa yang memiliki tujuan untuk menyampaikan kepada stakeholder organisasi

dalam maupun luar, berisi tentang latar belakang berdirinya perusahaan, arah dan tujuan perusahaan.

Misi adalah maksud dan kegiatan utama yang membuat organisasi memiliki jati diri yang khas dan sekaligus membedakannya dari organisasi lain yang bergerak dalam bidang jenis usaha yang sejenis.

Misi suatu organisasi adalah maksud khas (unik) dan mendasar yang membedakan organisasi dari organisasi-organisasi lainnya dan mengidentifikasi ruang lingkup operasi dalam hal produk dan pasar atau menunjukkan fungsi yang hendak dijalankannya dalam sistem sosial dan ekonomi tertentu.

a. Visi Misi SMAN 7 Kediri

Visi SMAN 7 Kediri adalah visi yang dicanangkan dalam rangka mengelola SMAN 7 Kediri adalah SMAPTA PRIMA (Berprestasi, Terampil, Beriman dan Berbudaya). Indikator visi<sup>11</sup>:

1) Berprestasi

- a) Berhasil dalam ujian Nasional dan Ujian Sekolah, lulus 100% dengan nilai rata-rata  $\geq 75,0$ .
- b) Tumbuh persaingan dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri ternama (70% diterima di Perguruan Tinggi Negeri ternama).

---

<sup>11</sup> Dokumen Kurikulum SMA Negeri 7 Kediri

- c) Berprestasi dalam lomba-lomba tingkat daerah, regional, nasional, maupun internasional, karya ilmiah remaja (KIR), olimpiade sains, Olahraga, Kesenian, Kreatifitas, dan Karya Satra dengan memperoleh prestasi atau kejuaraan.
- 2) Terampil
- a) Memiliki kecakapan untuk menyelesaikan tugas dengan tuntas dan mandiri.
  - b) Terampil berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan Bahasa asing.
  - c) Terampil dalam bidang Informasi dan Teknologi
- 3) Beriman
- a) Bersungguh-sungguh dalam menjalankan ajaran agamanya dan berakhlak mulia.
  - b) Berbakti pada orang tua dan hormat terhadap guru dan sesama.
  - c) memiliki karakter religious, jujur, amanah,ikhlas,rajin beramal.
- 4) Berbudaya
- a) Aktif melestarikan budaya bangsa dan berjiwa nasionalis, integritas, dan gotong royong.
  - b) Memiliki sikap, terampil, pengetahuan dan tindakan nyata, peduli lingkungan alam sekitar.
  - c) Memiliki pola hidup sehat bersih.

b. Misi SMAN 7 Kediri adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran inovatif berbasis teknologi Informasi dan komunikasi untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Meningkatkan program ekstrakurikuler aktif mengikuti berbagai lomba ekstrakurikuler hingga meraih prestasi tingkat nasional.
- 3) Menyelenggarakan bimbingan UN, SNMPTN, dan OSN.
- 4) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai kegiatan MGMP, Bimtek, IHT, dan Workshop, Pengembangan Profesi.
- 5) Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) sekolah melalui penguasaan bahasa asing dan IPTEK.
- 6) Menciptakan system informasi manajemen berbasis computer, ujian berbasis computer dan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 7) Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada disekolah dan mensinergikan seluruh potensi tersebut guna mewujudkan visi sekolah secara optimal.
- 8) Melaksanakan dan menggiatkan praktik keagamaan untuk memantapkan keimanan dan ketaqwaan.

- 9) Mengembangkan budaya sekolah yang berintegritas (kejujuran, tanggung jawab, dan keteladanan).
- 10) Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti dan akhlak mulia serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
- 11) Mengembangkan budaya sekolah yang religious, melalui pembiasaan budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), doa sebelum dan sesudah belajar, tadarus dan kebaktian, sholat dzuhur berjama'ah, dalam rangka menanamkan perilaku atau tata karma yang sistematis dalam pengalaman Agama sehingga terbentuk kepribadian dan sikap yang baik dan meningkatkan solidaritas serta rasa kekeluargaan diantara warga sekolah.
- 12) Menumbuhkan program gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
- 13) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih budaya tertib dan budaya kerja.
- 14) Melaksanakan pembinaan terhadap nilai-nilai budaya ramah lingkungan.
- 15) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, kodusif, aman, tentram damai, tertip, disiplin, rasa kekeluargaan, dan gotong royong, penuh tanggung jawab.





